

ABSTRAK

Lida Hida Umimi Thusadiyah : “Aktivitas Sosial Keagamaan Tarekat Tijaniyah di Masjid Baiturrohmah Cimahi Tahun 1985-2019”.

Keberadaan Masjid dalam penyebaran dan perkembangan Islam di berbagai daerah menegaskan peran vital Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial dalam masyarakat. Contohnya, Masjid Baiturrohmah di Kota Cimahi yang dibangun oleh seorang Kyai, menjadi salah satu contoh penting bagaimana sebuah Masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat penyebaran nilai-nilai Islam. Fungsi dan peran Masjid ini dalam memperkenalkan dan mengembangkan Islam di tengah masyarakat sangatlah signifikan, menjadikannya sebagai salah satu pusat penyebaran agama Islam di Cimahi.

Berdasarkan persoalan yang telah disebutkan, penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana perkembangan Tarekat Tijaniyah di Cimahi. Kedua, bagaimana aktivitas sosial keagamaan Tarekat Tijaniyah di Masjid Baiturrohmah Cimahi?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan Tarekat Tijaniyah di Cimahi serta mengetahui aktivitas sosial keagamaan Tarekat Tijaniyah di Masjid Baiturrohmah Cimahi.

Dalam penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Dalam metode penelitian sejarah ini terdapat 4 langkah yang harus dilakukan yaitu tahapan heuristik, tahapan kritik, tahapan interpretasi dan tahapan terakhir adalah historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa penyebaran dan pertumbuhan Tarekat Tijaniyah di Cimahi dimulai pada tahun 1920-an ketika Syekh Usman Dhomri kembali dari menerima baiat dari Syekh Ali bin Abdullah at-Thayyib al-Azhari. Penganut Tarekat Tijaniyah berasal dari berbagai tempat pada masa kepemimpinannya. Hingga saat ini, pengikut Syekh Usman terus meningkat setelah dia meninggal. Di antara aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan selama masa kepemimpinan KH. Rd. Yenno dan Ustadz Dedi, ada perbedaan. Remaja Masjid melakukan Santunan Yatim Piatu selama masa kepemimpinan Ustadz Dedi, tetapi ada hambatan yang menghalangi pelaksanaan kegiatan tersebut. Namun, kegiatan tersebut kembali dilakukan dengan sistem yang lebih terstruktur di bawah kepemimpinan Bapak Iyus Rusdian.